

PROPOSAL TUGAS AKHIR

MONITORING E-FARMING BUDIDAYA BAWANG PUTIH HIDROPONIK DENGAN PENDETEKSI KELEMBAPAN, PH DAN LEVEL KETINGGIAN AIR PADA MEDIA TANAM DILENGKAPI PEMBASMI HAMA YANG TERINTEGERASI OLEH NODEMCU DAN RASPBERRY PI BERBASIS IOT

BIDANG KEGIATAN:

TUGAS AKHIR

Diusulkan oleh:

Dena Amelia; 161331011; 2016

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

BANDUNG

2019

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

1. Judul Kegiatan : MONITORING E-FARMING

BUDIDAYA BAWANG PUTIH

HIDROPONIK DENGAN

PENDETEKSI KELEMBAPAN, PH DAN LEVEL KETINGGIAN AIR

PADA MEDIA TANAM

DILENGKAPI PEMBASMI HAMA YANG TERINTEGERASI OLEH NODEMCU DAN RASPBERRY PI

BERBASIS IOT

2. Bidang Kegiatan : Tugas Akhir

3. Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Dena Ameliab. NIM : 161331011c. Jurusan : Teknik Elektro

d. Politeknik : Politeknik Negeri Bandung

e. Alamat Rumah dan No HP : Jl Cijerah 2 Blok 12 Gang Nusaindah 2

No 111, Cimahi, 085773781522

f. Email : denameliaa@gmail.com

4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang

5. Dosen Pendamping

a. Nama Lengkap dan Gelar : Mina Naidah Gani, DUT., ST., M.Eng.

b. NIDN/NIDK : 0009036508

c. Alamat Rumah dan No Tel/HP: Jl. Kawaluyan Indah XX No 6 Istana

Kawaluyaan, Bandung, 087822525395

6. Biaya kegiatan total

a. Kemenriserdikti : Rp. 1.734.500

b. Sumber Lain : -

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bandung, 08 Februari 2019

Menyetujui

Dosen Pendamping,

(Mina Naidah Gani, DUT.,ST.,M.Eng.)

NIDN. 0009036508

Pengusul,

(Dena Amelia) NIM. 161331011

ABSTRAK

Bawang putih merupakan salah satu tanaman yang paling dibutuhkan di Indonesia. Karena penanaman bawang putih juga yang tidak begitu mudah menyebabkan petani-petani kesulitan untuk memenuhi kebutuhan bawang putih yang besar, sehingga pemerintah harus mengimpor bawang putih. Ada berbagai macam penyebab kurangnya produksi bawang putih di Indonesia. Yaitu, lahan-lahan pertanian yang semakin sedikit, sulit mengetahui kondisi tanaman bawang putih jika hanya dilakukan secara manual oleh petani, dan perawatan tanaman bawang putih yang tidak optimal, menyebabkan petani bawang putih gagal panen. Oleh sebab itu pada proposal ini diusulkan teknologi hasil pengembangan yang digunakan untuk merawat tanaman bawang putih dengan cara yang lebih canggih pada media tanam hidroponik. Menggunakan berbagai macam monitoring sensor yang dijadikan parameter untuk memperbaiki kuantitas dari tanaman bawang putih, yaitu sensor kelembapan tanah, pH air, dan ketinggian tangki air. Sensor-sensor tersebut akan terintegrasi dengan mikrokontroler NodeMCU dan Raspberry Pi. Selain monitoring keadaan tanaman bawang putih dari jarak jauh, alat ini juga terdapat kontrol jarak jauh yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanaman bawang putih sesuai dengan data yang didapat dari hasil monitoring keadaan tanaman bawang putih seperti kebutuhan airnya, pengaturan pH air agar pH air tidak terlalu asam atau terlalu basa, penyemprotan hama dengan menggunakan pestisida organik, dan pengisian tangki air. Semua hal tersebut dapat dilakukan melalui internet sehingga bisa terhubung dengan aplikasi pada smartphone pengguna. Pengguna juga dapat melihat secara langsung keadaan tanaman bawang putih dari jarak jauh karena pada tanaman juga akan dipasangkan kamera.

Kata kunci: NodeMCU, Raspberry Pi, *Monitoring* dan Kontrol jarak jauh, hidroponik, aplikasi *smartphone*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i					
PENGE	SAHAN TUGAS AKHIRii				
ABSTR	AK iii				
DAFTA	ı R ISI iv				
BAB I I	PENDAHULUAN				
1.1.	Latar Belakang				
1.2.	Perumusan Masalah 1				
1.3.	Tujuan Program1				
1.4.	Luaran yang Diharapkan				
1.5.	Kegunaan Program				
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA				
BAB II	I METODA PELAKSANAAN				
3.1	Perancangan 4				
3.2	Realisasi				
3.3	Pengujian				
3.4	Analisis				
3.5	Evaluasi				
BAB IV	BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 6				
4.1	Anggaran Biaya 6				
4.2	Jadwal kegiatan				
DAFTA	R PUSTAKA				
Lampir	an 1. Biodata				
Lampir	an 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan				
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas					
Lampiran 4. Surat Pernyataan Pelaksana					
Lampiran 5. Ilustrasi Sistem dan Blok Diagram					

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan bawang putih Indonesia yang sangat besar hingga 600.000 ton pertahun (Firmansyah, 2018) menjadikan indonesia sebagai importir bawang putih, hal ini disebabkan oleh mahalnya bibit bawang putih dan juga lahan yang terbatas (Firmansyah, 2018). Hal ini yang menjadikan ketersediaan bawang putih di Indonesia menjadi sangat sedikit dan untuk memenuhi kebutuhan pasar maka melakukan impor dari negara India dan China bahkan hingga mencapai 95% (Firmansyah, 2018). Oleh karena itu, maka di buatlah suatu sistem untuk meningkatkan bibit dan hasil dari bawang putih yang di tanam dengan menggunakan sistem hidroponik yang dilengkapi dengan teknologi *Internet of things* (IoT).

Sampai saat ini sudah ada solusi yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan seperti ini yaitu dengan pengaturan pada setiap importir bawang putih yang dimana mewajibkan melakukan penanaman sendiri sebesar 5% dari bawang putih yang di impor hal ini di atur pada Permenta nomor 38 tahun 2017.

Untuk meningkatkan kuantitas bawang putih maka dibuatlah suatu sistem untuk mengatasi permasalahan yang terjadi mengenai lahan dan bibit solusi tersebut berupa menggunakan media hidroponik untuk mendapatkan hasil kuantias yang baik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan fokus pekerjaan, maka dapat dikemukakan permasalahan pokok yang direalisasikan adalah :

- 1. Bagaimana memodifikasi media hidroponik supaya memiliki pH yang baik
- 2. Bagaimana membuat sistem kontrol jarak jauh untuk perawatan.
- 3. Bagaimana program algoritma untuk penerapan kandungan pH yang ada di media hidroponik dan mengatur kelembapan media hidroponik.

1.3. Tujuan Program

Tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1. Merealisasikan sebuah sistem pertanian dengan pengembangan teknologi yang mampu menghasilkan kuantitas yang baik.
- 2. Merancang sebuah program dengan algoritma penerapan yang mampu menyesuaikan kelembapan dan kadar pH sehingga dapat menghasilkan media hidroponik yang baik.

1.4. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah terciptanya suatu sistem yang mampu menjaga kesuburan media hidroponik dengan cara *monitoring* dan kontrol jarak jauh dengan sistem IoT.

1.5. Kegunaan Program

Kegunaan:

1. Bagi Masyarakat

Program ini memperkenalkan pengaplikasian teknologi yang cukup sederhana untuk diaplikasikan pada perangkat yang sering ditemui oleh masyarakat.

2. Bagi Pengguna

Program ini dapat meningkatkan kuantitas dari hasil budidaya bawang putih dan juga memberikan kemudahan dalam perawatan yang bisa dilakukan dari jarak jauh selagi terhubung dengan jaringan internet.

3. Bagi Mahasiswa

Program ini dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam pengembangan teknologi yang dapat berguna bagi masyarakat sehingga fungsi mahasiswa dalam tri darma perguruan tinggi dapat tercapai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kebutuhan bawang putih Indonesia yang sangat besar hingga 600.000 ton pertahun (Firmansyah, 2018) menjadikan indonesia sebagai importir bawang putih, hal ini disebabkan oleh mahalnya bibit bawang putih dan juga lahan yang terbatas (Firmansyah, 2018). Hal ini yang menjadikan ketersediaan bawang putih di Indonesia menjadi sangat sedikit dan untuk memenuhi kebutuhan pasar maka Indonesia melakukan impor dari negara India dan China bahkan hingga mencapai 95% (Firmansyah, 2018). Oleh karena itu, maka di buatlah suatu sistem untuk meningkatkan bibit dan hasil dari bawang putih yang ditanam dengan menggunakan sistem hidroponik yang dilengkapi dengan teknologi IoT.

Sampai saat ini sudah ada solusi yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan seperti ini yaitu dengan pengaturan pada setiap importir bawang putih yang dimana mewajibkan melakukan penanaman sendiri sebesar 5% dari bawang putih yang di impor hal ini di atur pada Permenta nomor 38 tahun 2017.

Karena Permasalahan tersebut masih belum terselesaikan maka di buatlah suatu sistem untuk meningkatkan kuantitas dari bawang putih yang dihasilkan dengan menggunakan sistem hidroponik yang dimana akan menghemat lahan dan juga akan menghasilkan bibit yang berkualitas, selain itu di lengkapi dengan teknologi *monitoring* berupa kelembapan tanah, *monitoring* kandungan pH yang terkandung didalam tanah, level ketinggian air yang ada pada media pipa, dan kamera untuk melihat perkembangan dan kondisi pada saat itu dengan menggunakan media *smartphone*. Selain melakukan *monitoring* alat ini juga dilengkapi dengan kontrol jarak jauh menggunakan media *smartphone* yang terkoneksi dengan jaringan internet. Kontrol yang digunakan, yaitu pada kontrol penyiram tanaman, kontrol pH media tanam agar pH sesuai dan kontrol pengisian tangki air. Pada sistem ini menggunakan pusat pengolah data berupa NodeMCU dan Raspberry Pi yang terhubung dengan modul kamera, sensor kelembapan tanah, modul sensor pH, dan juga sensor level ketinggian air yang dimana Raspberry Pi terhubung dengan jaringan internet.

BAB III

METODA PELAKSANAAN

3.1 Perancangan

Pada sistem *monitoring* yang ditunjukan pada lampiran 5 akan dilakukan berfokus pada kadar pH yang terkandung di dalam air dan media hidroponik, kelembapan media hidroponik, dan level ketinggian air. Yang dimana data-data tersebut akan ditampilkan melalui aplikasi *smartphone*.

Deskripsi fungsi-fungsi pada sub bagian:

A. Sensor pH

Digunakan untuk mengetahui kadar pH yang terkandung di dalam air dan tanah.

B. Sensor Kelembapan

Digunakan untuk mengetahui kondisi kelembapan media tanam.

C. Sensor Ketinggian Air

Digunakan Untuk mengetahui level ketinggian air yang ada pada media tanam.

D. Kamera

Digunakan untuk melihat kondisi lahan secara langsung melalui *smartphone*.

E. Smartphone

Digunakan untuk menampilkan data dari hasil *monitoring* sensor yang digunakan.

3.2 Realisasi

Setelah didapat skema yang diperlukan dari sistem, selanjutnya akan dilakukan realisasi dari perancangan sistem tersebut, menggunakan komponen NodeMCU, Raspberry Pi, Sensor pH, sensor kelembapan tanah, sensor level ketinggian air, dan kamera.

3.3 Pengujian

Parameter yang akan diuji dari system *monitoring* yaitu, sensor kelembapan tanah, sensor ketinggian air (water level), sensor pH media tanam, dan aplikasi pada smartphone yang akan dijalankan. Berikut penjelasan dari sistem yang akan diuji:

3.1.1 Sensor kelempaban tanah

Sensor FC-28 adalah sensor yang berfungsi untuk mendeteksi level kelembapan tanah, dimana sensor mendeteksi keadaan tanah yang kering ataupun lembab.

3.1.2 Sensor Ketinggian air

Sensor ini berfungsi sebagai pengukur level ketinggian air di tangki air pada air pH dan pada air media tanam. Pada sensor ini akan ada tiga level yang mewakili keadaan volume pada kedua tangki air pada tanaman, yaitu level 1, level 2 dan level 3. Pada level 1 tangki air dalam keadaan kosong dan pada level 3 tangki air dalam keadaan penuh.

3.3.3 Sensor pH

Sensor ini berfungsi untuk menampilkan data pH yang terkandung didalam air dan juga tanah pada media tanam yang akan diwakili dengan simbol pH aman dan kondisi pH kurang atau lebih dari yang ditentukan.

3.3.4 Kamera

Kamera ini digunakan untuk melihat kondisi lahan melalui perangkat media *smartphone* secara langsung dari jarak jauh dengan *realtime*.

3.3.5 Aplikasi Smartphone

Pada aplikasi *smartphone* akan menampilkan data-data dari sensor dan juga akan menampilkan kondisi lahan dari kamera yang digunakan.

3.4 Analisis

Data yang diuji hasilnya akan direpresentasikan dalam bentuk sistem, kemudian dianalisis. Pengiriman data akan diuji melalui pembacaan hasil data dari mikrokontroler. Data ditransmisikan melalui media internet. Data yang dikirimkan berupa data dari sensor yang memberitahukan keadaan tanah, volume media air, kadar pH.

3.5 Evaluasi

Diharapkan sistem ini bisa meningkatkan kuantitas hasil panen bawang putih di Indonesia. Selain itu mempermudah dalam perawatan bawang putih yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)
1	Bahan habis pakai	136.000
2	Pelaratan penunjang	1.543.500
3	Biaya Perjalanan	50.000
4	Lain-lain	5.000
	TOTAL	1.734.500

4.2 Jadwal kegiatan

	Agenda			Ke-	1	J	Bular	Ke-2	2	J	Bulan	Ke-	3]	Bular	Ke-	4	J	Bulan	Ke-5	5
No	9	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Perencanaan																				
2	Tahap Analisis																				
3	Tahap Pengembang an																				
4	Tahap Implementas i																				
5	Tahap Pengujian dan Uji Coba																				
6	Pengujian sistem keseluruhan																				
7	Analisis dan pemecahan masalah																				
8	Penulisan laporan akhir																				

DAFTAR PUSTAKA

Adriansyah, A., GM, M. R. & Y., 2014. RANCANGBANGUN DAN ANALISA CCTV ONLINE BERBASIS RASPBERRY PI. *SINERGI*, 18(Rancangbangun CCTV), p. 2.

Fanani, A., 2018. *Detik,com*. [Online]

Available at: https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3931422/mentan-panen-15-ton-bawang-putih-di-banyuwangi [Diakses 30 12 2018].

Firmansyah, T., 2018. *Republika.com*. [Online]

Available at:

https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/03/23/p61e15377-95-persen-bawang-putih-indonesia-dari-impor

[Diakses 30 12 2018].

Ibadarrohman, N. S. S. A. K., 2018. Sistem Kontrol dan Monitoring Hidroponik berbasis Android. *Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018*, 1(IoT), p. 6.

Princes, 2018. FaunaDanFlora. [Online]

Available at: https://www.faunadanflora.com/panduan-lengkap-cara-menanam-bawang-putih-hidroponik-di-rumah-bagi-pemula/
[Diakses 1 1 2019].

Roidah, I. S., 2014. PEMANFAATAN LAHAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM HIDROPONIK. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO*, 1(Sistem Hidroponik), p. 8.

Wahyu Adi Prayitno, A. M. D. S., 2017. Sistem Monitoring Suhu, Kelembaban, dan Pengendali Penyiraman Tanaman Hidroponik menggunakan Blynk Android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(Tanaman Hidroponik), p. 6.

Lampiran 1. Biodata

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dena Amelia
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	D3 Teknik telekomunikasi
4	NIM	161331011
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 5 Mei 1998
6	E-mail	denameliaa@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085773781522

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat

C. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
		Penghargaan	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bandung, 08 Februari 2019 Pengusul,

(Dena Amelia)

Biodata Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mina Naidah Gani, DUT.,ST.,M.Eng.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Teknik Telekomunikasi
4	NIP/NIDN	19650309 200212 2 002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 09 Maret1965
6	Alamat E-mail	mina.naidah@polban.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	087822525395

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	S1	S2	S3
Nama Institusi	Intitut Teknologi Bandung	Universitas Gadjah Mada	
Jurusan/Prodi	Teknik Elektro	Teknik Elektro	
Tahun Masuk-Lulus	2002	2011	

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

C.1 Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Matakuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Elektronika Digital	Wajib	3
2	Teknik Pengukuran dan Alat Ukur	Wajib	3

C.2 Penelitian

No.	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			
3			

C.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

No. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
--	-----------------	-------

1		
2		
3		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bandung, 08 Februari 2019 Dosen Pendamping,

(Mina Naidah Gani, DUT.,ST.,M.Eng.)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Jenis Perlengkapan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)			
- Timah	1	35.000	35.000			
- Lem pipa	1	40.000	40.000			
- Adaptor	3	17.000	61.000			
		SUB TOTAL (Rp)	136.000			
2. Bahan Habis (Hardware)	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)			
- Node MCU	1	80.000	80.000			
- Mifi	1	300.000	300.000			
- Sensor pH	1	700.000	700.000			
- Sensor Level Air	1	15.000	15.000			
- Sensor Kelembapan tanah	1	20.000	20.000			
- Peningkat pH	1	50.000	50.000			
- Pupuk Kandang	1	50.000	50.000			
- Bibit Bawang Putih	1	15.000	15.000			
- Pipa	1	50.000	50.000			
- Knee Pipa	1	5.000	5.000			
- Arang	1	50.000	50.000			
- Skam	1	25.000	25.000			
	1.385.000					
Bahan Habis (Mekanik)	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)			
- Casing	1	30.000	30.000			
- Spacer	4	1.500	6.000			
- Header Male to Female	5		7.500			
- Header Female to Female	5		7.500			
- Header Male to Male	5		7.500			
SUB TOTAL (Rp) 58.500						

Bahan Habis (Software)	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)			
- Sewa Web	1	100.000	100.000			
Hosting						
	100.000					
3. Perjalanan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)			
- Transport survey			50.000			
komponen						
pulang pergi (3						
orang)						
		SUB TOTAL(Rp)	50.000			
4. Lain-lain	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)			
- DVD RW	1	5.000	5.000			

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dena Amelia / 161331011	D3	Teknik Telekomunikasi	10 jam	Monitoring
2	Muhammad Reza Saifulloh Mubarok / 161331020	D3	Teknik Telekomunikasi	10 jam	Kontrol

Lampiran 4. Surat Pernyataan Pelaksana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

Jalan Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga, Bandung 40012, Kotak Pos 1234, Telepon (022) 2013789, Fax. (022) 2013889 Homepage: www.polban.ac.id Email: polban@polban.ac.id

SURAT PERNYATAAN PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dena Amelia NIM : 161331011

Program Studi : D3 Teknik Telekomunikasi

Jurusan : Teknik Elektro

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Tugas Akhir saya dengan judul:

"MONITORING E-FARMING BUDIDAYA BAWANG PUTIH HIDROPONIK DENGAN PENDETEKSI KELEMBAPAN, PH DAN LEVEL KETINGGIAN AIR PADA **MEDIA TANAM** DILENGKAPI **PEMBASMI HAMA YANG** TERINTEGERASI OLEH NODEMCU DAN RASPBERRY PI BERBASIS IOT" yang diusulkan untuk tahun ajaran 2018-2019 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 08 Februari 2019

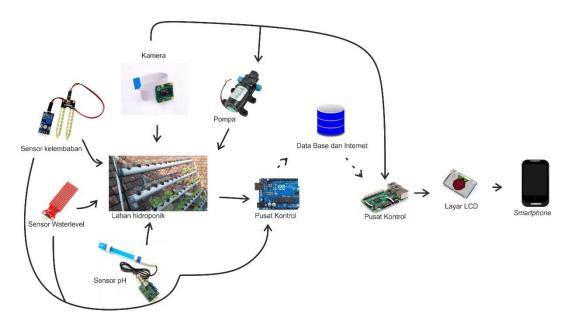
Yang menyatakan,

(Dena Amelia)

NIM. 161331011

Lampiran 5. Ilustrasi Sistem dan Blok Diagram

1. Ilustrasi Sistem Keseluruhan



Gambar 1.1 Ilustrasi Keseluruhan

Gambar 1.1 menunjukan keseluruhan sistem. Dimana lahan hidroponik yang digunakan terhubung dengan tiga sensor yaitu sensor pH, sensor waterlevel, dan sensor kelembapan yang dimana data-data yang didapat akan dikirim ke *database*. Dalam pusat kontrol akan melakukan pengolahan data sesuai dengan algoritma yang dipakai dimana dapat mengaktifkan pompa secara otomatis atau manual melalui kontrol jarak jauh dengan *smartphone*.

Kamera --- Bidang Kerja Dena --- Bindang Kerja M Reza Mikrokonroler Database Pompa Kontrol Mikrokontroler Display

2. Blok Diagram Sistem Keseluruhan

Gambar 1.2 Blok Diagram Sistem Keseluruhan

Gambar 1.2 menunjukkan blok diagram dari sistem keseluruhan yang akan dibuat. Dimana sensor-sensor akan dipasangkan pada lahan tanaman hidroponik, lalu selanjutnya data-data yang didapat oleh sensor akan dikirim ke mikrokontroler (NodeMCU) untuk diproses dengan program atau algoritma yang telah dibuat dan disimpan di *database*. *Database* akan terhubung dengan mikrokontroler (Raspberry Pi) lalu data-data dari sensor yang didapat akan ditampilkan pada aplikasi *smartphone* melalui jaringan internet. Selain itu, kamera juga dipasangkan untuk melihat secara langsung keadaan tanaman dari kejauhan melalui aplikasi. Ketika pengguna telah mengetahui keadaan tanaman, maka pengguna bisa melakukan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan pada tanaman hidroponik tersebut dari jauh dengan menggunakan aplikasi.